

PENGEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM SEKTOR PEMASARAN PRODUK DI KELURAHAN BATU AMPAR

Albar Zuda Al-Zubier¹, Firilia Filiana^{2*}, Mifta Nur Farid³

^{1,2,3}Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: firilia.filiana@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kelurahan Batu Ampar menjadi salah satu kelurahan di Balikpapan yang memiliki banyak UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadi salah satu mata pencarian utama masyarakat. Walaupun begitu, kurangnya upaya untuk pemasaran produk atau jasa pada calon konsumen dengan tujuan untuk menarik dan menaikkan jumlah pembeli secara *online* masih menjadi kendala saat ini. Kondisi pandemi memang memaksa berbagai sektor kehidupan masyarakat untuk terus berinovasi. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkan UMKM di Kelurahan Batu Ampar. Pelatihan ini diharapkan dapat memberi solusi serta memotivasi para pelaku UMKM dalam memperluas pemasaran dan meningkatkan omset penjualan yang dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Pelaku UMKM di Kelurahan Batu Ampar mayoritas adalah produksi rumahan dan perseorangan. Hal ini diketahui melalui survei pendahuluan yang telah dilakukan. Setelah itu ditetapkan bahwa pelatihan akan berfokus pada penggunaan media sosial dan e-commerce. Selain itu, dibuatlah sebuah web yang dapat menjadi sumber informasi mengenai UMKM di Batu Ampar.

Kata kunci: Balikpapan, e-commerce, Pelatihan, UMKM

Abstract

Batu Ampar Village is one of the villages in Balikpapan which has many MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) which are one of the main livelihoods of the community. Even so, the lack of efforts to market products or services to potential consumers to attract and increase the number of online buyers is still an obstacle at this time. The pandemic condition has forced various sectors of people's lives to continue to innovate. This is the basis for conducting training to the community to develop MSMEs in Batu Ampar Village. This training is expected to provide solutions and motivate MSME actors in expanding marketing and increasing sales turnover which can increase income and community welfare. The majority of MSME actors in Batu Ampar are home-based and individual producers. This is known through a preliminary survey that has been carried out. After that, it was determined that the training would focus on the use of social media and e-commerce. In addition, a website was created that can be a source of information about MSMEs in Batu Ampar.

Keywords: Balikpapan, e-commerce, MSME, Training

1. Pendahuluan

Sektor perdagangan menjadi salah satu penggerak utama dalam perekonomian masyarakat. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu usaha yang sangat dekat dengan masyarakat. Dari sudut pandang pelaku usaha, UMKM bisa dideskripsikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil (Rudjito, 2019). Salah satu ahli ekonomi, Prof. Ina Primiana mendeskripsikan UMKM sebagai aktivitas usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian Indonesia (Primiana, 2009). Sementara itu, M. Kwartono Adi menggunakan definisi lebih spesifik, yaitu badan usaha dengan profit kurang dari 200 juta Rupiah, dihitung dari laba tahunan (Adi, 2007).

Balikpapan adalah sebuah kota di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Sebagai pusat bisnis dan industri, kota ini memiliki perekonomian terbesar di seluruh Kalimantan, dengan total PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) mencapai Rp79,65 triliun pada tahun 2016. Dari

sisi kependudukan, Balikpapan adalah kota terbesar kedua di Kalimantan Timur (setelah Kota Samarinda) dengan total penduduk pada tahun 2019 tercatat sebanyak 655.178 jiwa. Kota Balikpapan memiliki 6 kecamatan dengan 34 Kelurahan, Kelurahan Batu Ampar merupakan salah satu dari 34 Kelurahan yang ada di kota Balikpapan, di mana Kelurahan ini berada pada kecamatan Balikpapan utara yang di dalamnya terdapat 6 Kelurahan termasuk Batu Ampar dengan jumlah penduduk Kecamatan Balikpapan Utara pada tahun 2019 tercatat 158.625 jiwa. Kelurahan Batu Ampar memiliki luas wilayah sebesar 10,553 Km² dengan jumlah RT (Rukun Tetangga) sebanyak 58 dan jumlah penduduknya sebanyak 33.816 jiwa. RT 05, Kelurahan Batu Ampar memiliki banyak pelaku UMKM berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan (Kemendagri, 2019).

Kelurahan Batu Ampar memiliki banyak jenis UMKM, mulai dari sektor kuliner hingga barang dan jasa, namun sektor kuliner yang paling banyak ditemui jika dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Berdasarkan hasil survei saat mendatangi kantor Kelurahan Batu Ampar di Jl. Perumnas RT 10 No.59, Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, didapatkan data UMKM yaitu telur puyuh, kripik usus, roti Bandung, salak kilo, jamu gendong, susu kedelai, batik, titin mantau dll. Berdasarkan hasil survei juga, diketahui bahwa rata-rata para pelaku UMKM hanya dijalankan oleh keluarga dan diproduksi di rumah sendiri. Pelaku UMKM di daerah RT 05 masih skala kecil dan masih kurang di bidang pemasaran produk secara *online*.

Kelurahan Batu Ampar sangat berpotensi untuk dijadikan ladang usaha, baik itu di jalan utama maupun di gang kecil. Kelurahan Batu Ampar selalu dilewati oleh masyarakat baik yang berasal dari kilo, maupun yang berasal dari kota karena Batu Ampar merupakan jalan utama menuju kilo maupun menuju kota. Dari wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rubi sebagai ketua UMKM di Kelurahan Batu Ampar, beliau mengatakan bahwa UMKM di Batu Ampar sangat banyak dan mayoritas merupakan produksi rumahan. Penjualan sudah dilakukan melalui media transportasi *online* seperti GoFood dan GrabFood.

2. Metode Pelaksanaan

Dari permasalahan sebelumnya, maka dilaksanakan suatu pelatihan yang tentunya diisi dengan pemateri yang mengetahui dalam teknik pemasaran dan promosi melalui media sosial. Diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Batu Ampar akan mendapatkan ilmu yang dapat diaplikasikan dalam usahanya masing-masing sehingga UMKM di Kelurahan Batu Ampar ini akan semakin berkembang dan membantu roda perekonomian di Kelurahan Batu Ampar khususnya, dan di kota Balikpapan umumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan suatu *website* yang berisi informasi mengenai denah UMKM yang ada pada Kelurahan Batu Ampar.

2.1 Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara survei, lokasi yang dikunjungi adalah kantor Kelurahan Batu Ampar yang berlokasi di Jl. Perumnas RT 10 No. 59, Batu Ampar, Balikpapan Utara. Setelah menemui kepala Kelurahan didapatkan data UMKM yang berada di Kelurahan Batu Ampar ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Data UMKM Batu Ampar

Sumber: Lembaga Keswadayaan Masyarakat Batu Ampar, 2021

No	Nama UMKM	Lokasi RT	Keterangan
1	Telur Puyuh	RT. 54	Produksi Rumahan
2	Keripik Usus	RT. 02	Produksi Rumahan
3	Tahu Sumedang	RT. 33	Produksi Rumahan
4	Produksi Roti Bandung	RT. 57	Produksi Pabrik

5	Salak Kilo	RT. 55	Produksi Pabrik
6	Jamu Gendong	RT. 14	Produksi Rumahan
7	Kue Basah	RT. 45	Produksi Rumahan
8	Susu Kedelai	RT. 05	Produksi Rumahan
9	Peyek	RT. 05	Produksi Rumahan
10	Titin Mantau	RT. 05	Produksi Rumahan
11	Ayam Geprek	RT. 05	Produksi Rumahan
12	Amplang	RT. 24	Produksi Pabrik

Pada data tersebut terdapat keterangan produksi rumahan dan produksi pabrik. UMKM produksi rumahan ini memproduksi hasil produknya di rumah milik pribadi sementara produksi pabrik bermaksud pembuatan produk pada tempat khusus atau rumah khusus. Berdasarkan data tersebut hanya dilakukan survei ke beberapa UMKM yaitu Susu Kedelai, Peyek, Titin Mantau dan Ayam Geprek, UMKM ini berlokasi di RT 05. yang berdasarkan arahan dari ketua Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Kelurahan Batu Ampar di mana pada UMKM tersebut masih butuh bantuan untuk berkembang.

2.2 Persiapan Pelaksanaan

Pelatihan pemasaran produk dilakukan pada Kelurahan Batu Ampar dengan mengundang pemateri serta warga sekitar yang tertuju pada pelaku UMKM di Kelurahan Batu Ampar. Perizinan tempat dilakukan dengan mengirim surat kepada ketua LKM Batu Ampar agar dapat menggunakan aula kelurahan sebagai lokasi pemberian materi. Bapak Rubi, selaku Ketua LKM yang menjadi penengah dalam mengajukan perizinan tempat serta mengundang para warga sekitar. Hal ini dilakukan karena sulitnya mengajak warga sekitar untuk mengikuti pelatihan ini karena mayoritas pelaku UMKM memiliki kesibukan yang tidak menentu karena adanya pesanan yang sering dilakukan secara mendadak oleh konsumen.

Persiapan dilakukan dengan 2 bagian, pertama adalah persiapan dalam melakukan pelatihan mulai dari mencari pemateri yang dianggap dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada UMKM tersebut. Kedua, persiapan mengenai kesanggupan pelaku usaha dalam mengikuti kegiatan ini.

2.3 Pelatihan Pemasaran dan Promosi Melalui Media Sosial

Pelatihan dilakukan dalam bentuk diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 29 Mei 2021 di Aula Kelurahan Batu Ampar. Pelatihan dilakukan dengan menjaga protokol kesehatan seperti menjaga jarak peserta dan menggunakan masker.

2.4 Pembuatan Website

Setelah dilakukan pelatihan, dibuatlah sebuah *website* yang berisi informasi mengenai UMKM di Kelurahan Batu Ampar. *Website* yang dibuat berisikan alamat, denah, dan juga foto – foto produk yang dimiliki UMKM. *Website* yang dibuat berfungsi untuk memberikan informasi kepada calon konsumen untuk mencari dan mengetahui UMKM yang ada pada Kelurahan Batu Ampar.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada saat pelaksanaan pengembangan UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam sektor pemasaran produk pada RT 05 Kelurahan Batu Ampar, peserta serta mahasiswa KKN tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Protokol kesehatan yang

diterapkan antara lain penggunaan masker dan juga *hand sanitizer* yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN sebelum dimulainya kegiatan. Kegiatan inti pelaksanaan KKN terdiri dari 2 bagian, yaitu penyuluhan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Batu Ampar, peningkatan fasilitas berupa pembuatan *website* mengenai denah UMKM yang ada di Kelurahan Batu Ampar. Berikut merupakan rincian kegiatan dari masing-masing inti kegiatan yang telah disebutkan.

3.1 Penyuluhan pada pelaku UMKM

Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021, bertempat di auditorium Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan utara. Kegiatan ini berlangsung pukul 14.00 – 15.30 WITA. Peserta penyuluhan ini merupakan pemilik UMKM yang berdomisili di Kelurahan Batu Ampar. Penyuluhan ini dihadiri oleh pemateri yang dianggap mampu untuk memberikan penyuluhan mengenai metode pemasaran di media sosial yang menarik sehingga dapat menarik minat konsumen. Susunan acara yang menjelaskan apa saja kegiatan dari penyuluhan ini dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 1. Penyuluhan Pengembangan UMKM dalam Sektor Pemasaran Produk

Sumber: Penulis, 2021

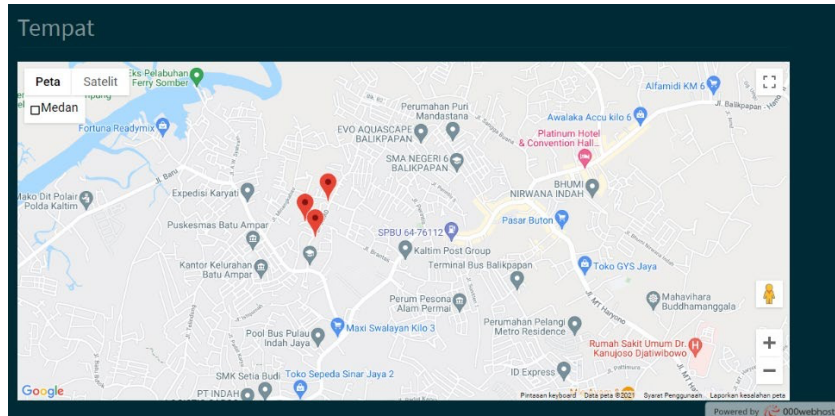
Tabel 2. Susunan Acara

Sumber: Penulis, 2021

No	Waktu (WITA)	Kegiatan
1	14.00 – 14.05	Pembukaan oleh dan pembacaan doa oleh MC
2	14.05 – 14.10	Sambutan dari Kelurahan dan Ketua LKM
3	14.10 – 14.30	Penyampaian materi dari pihak Kelurahan tentang 'kota tanpa kumuh'
4	14.30 – 15.00	Penyampaian materi mengenai media sosial
5	15.00 – 15.20	Sesi tanya jawab
6	15.20 – 15.30	Dokumentasi dan penutup

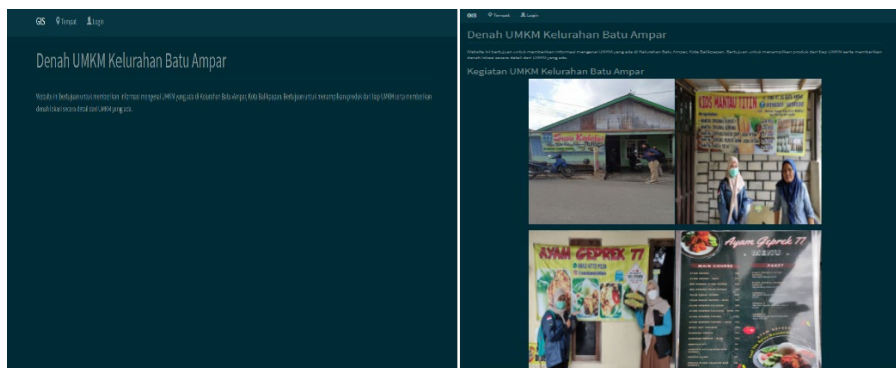
3.2 Pembuatan *Website* sebagai Media Promosi

Program ini dilakukan dengan tujuan sebagai penuntun bagi konsumen yang ingin mengetahui jenis-jenis UMKM yang ada di Kelurahan Batu Ampar. Bentuk kegiatan ini berupa pembuatan *website* di mana pada *website* tersebut berisi denah UMKM, foto lapak UMKM, serta deskripsi singkat mengenai UMKM tersebut. Kegiatan ini diawali dengan pengambilan *longitude* dan *latitude* dengan menggunakan aplikasi Google Maps. Melakukan pengambilan foto lapak UMKM, setelah data dirasa cukup dilakukan pembuatan *website* serta berkoordinasi dengan Kelurahan Batu Ampar agar didapatkan *website* yang sesuai kebutuhan.

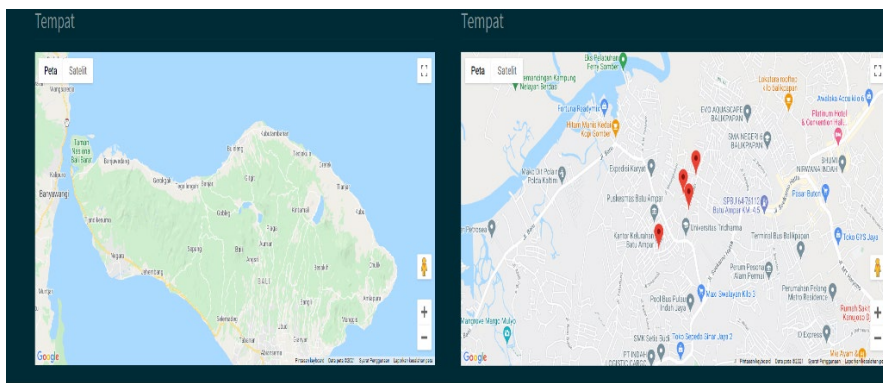


Gambar 2. Website Denah UMKM Kelurahan Batu Ampar Pengguna dapat melihat lokasi UMKM Batu Ampar, hasil produksi UMKM serta deskripsi singkat dari UMKM yang ada

Dalam proses pembuatan *website* dilakukan beberapa perbaikan sesuai dengan keinginan pihak Kelurahan Batu Ampar, yaitu perbaikan pada tampilan awal *website* agar dibuat lebih menarik. Pada sebelum perbaikan tampilan awal hanya terdapat tulisan saja, namun setelah dilakukan perbaikan terdapat gambar UMKM pada Kelurahan Batu Ampar, sehingga lebih menarik pada tampilan awal *website*. Berikut merupakan perbandingan sebelum dan sesudah perbaikan.



Gambar 3. Perbandingan Tampilan peta UMKM Sebelum perbaikan (kiri) dan sesudah perbaikan (kanan)



Gambar 4. Perbandingan Tampilan peta UMKM Sebelum perbaikan (kiri) dan Sesudah perbaikan (kanan).

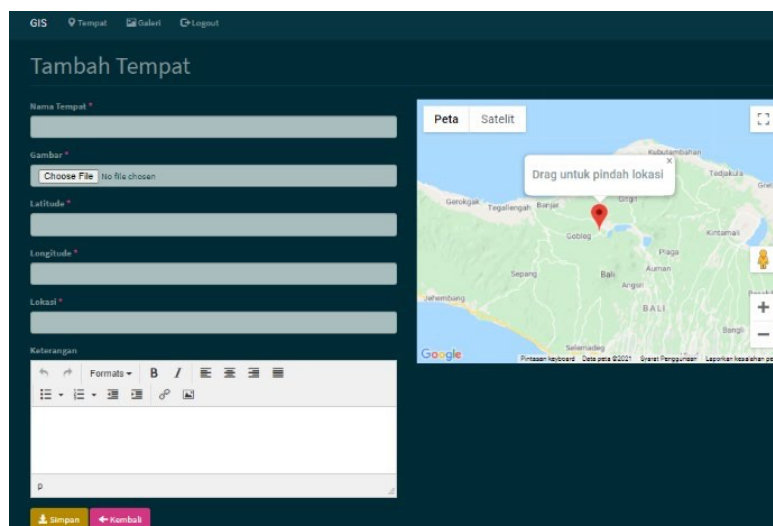
Dalam proses pembuatan *website* dilakukan perbaikan juga pada tampilan awal peta. Pada desain *website* perbaikan dilakukan pada tampilan awal peta, di mana saat

pengguna melakukan pencarian UMKM pada peta tampilan awal masih terlalu jauh dari Kelurahan Batu Ampar yakni di sekitar pulau Bali, sehingga pengguna kesulitan untuk mengarahkan ke Kelurahan batu Ampar. Setelah dilakukan perbaikan pada tampilan awal maka didapatkan tampilan denah akan langsung di Kelurahan Batu Ampar, sehingga dapat memudahkan pengguna untuk menemukan UMKM yang ada di Kelurahan Batu Ampar. Berikut merupakan perbandingan sebelum dan sesudah di perbaiki.



Gambar 5. Pemberian *Website* UMKM yang telah dibuat

Pada Gambar 5. di atas dilakukan penyerahan *website*, serta melakukan penyampaian mengenai fasilitas *login* pada *website* tersebut. Fasilitas tersebut bertujuan untuk memudahkan pihak Kelurahan untuk memasukkan UMKM yang telah ter-data, dengan memasukkan nama tempat atau nama UMKM, gambar tampak depan UMKM atau menu yang tersedia pada UMKM tersebut, *latitude* dan *longitude* berfungsi untuk menandai lokasi UMKM secara akurat, lokasi serta keterangan berguna untuk meletakkan alamat UMKM serta detail jenis UMKM tersebut. Tampilan admin serta pengguna dapat dilihat pada Gambar 6. di bawah.



Gambar 6. Tampilan admin pada saat memasukkan letak serta detail UMKM



Gambar 7. Tampilan pengguna saat melihat detail UMKM di Kelurahan Batu Ampar

4. Kesimpulan

Transaksi jual beli melalui media sosial dan *e-commerce* menjadi hal yang tidak dapat dihindari mengingat perkembangan teknologi dan kondisi saat ini. Hal ini berlaku juga untuk pelaku UMKM. Pelatihan dan sosialisasi penggunaan media sosial dan *platform e-commerce* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM. Kemudian, pelaku UMKM diharapkan dapat mengaplikasikannya untuk meningkatkan jumlah transaksi. Keberadaan *website* juga dapat membantu konsumen untuk menemukan lokasi dan informasi seputar UMKM di Batu Ampar, Balikpapan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ini yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan, Bapak Rubi selaku Ketua Lembaga Keswadayaan Masyarakat Batu Ampar dan Kelurahan Batu Ampar. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk Muhammad Rifqy Kurnia Robhy, Arief Fadhillah Rahman, Dikanuari Erdi Astama, Yusuf Wibowo, Anggraini Rita, Ayu Pratiwi, dan Mochammad Fattah Ibnu Azmi untuk dedikasinya dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Adi, M Kwartono. 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi Offset.
- Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 1 Tahun 2019 Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri.
- Primiana, Ina. 2009. Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri. Bandung: Alfabeta
- Rudjito, 2019, *Pengertian UMKM, Kriteria, Tujuan, Ciri-Ciri UMKM*, diakses 21 Desember 2020, <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html>